

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis PLS-SEM terhadap hubungan antarvariabel penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial attitude* tidak memberikan kontribusi terhadap *financial well-being*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial attitude* yang positif belum mampu meningkatkan *financial well-being*. Dengan demikian, semakin baik *financial attitude* yang dimiliki pekerja sektor formal di Surabaya tidak serta merta diikuti dengan peningkatan *financial well-being*, terutama apabila sikap positif tersebut tidak diwujudkan dalam perilaku keuangan nyata.
2. *Locus of control* tidak memberikan kontribusi terhadap *financial well-being*. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan kondisi keuangan belum mampu meningkatkan *financial well-being*. Dengan demikian, semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki pekerja sektor formal di Surabaya tidak serta merta diikuti dengan peningkatan *financial well-being* apabila keyakinan tersebut tidak diwujudkan dalam perilaku keuangan nyata.
3. *Financial behavior* mampu memediasi hubungan *financial attitude* terhadap *financial well-being*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial attitude* yang positif dapat meningkatkan *financial well-being* apabila diwujudkan

dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian semakin baik *financial attitude* yang dimiliki pekerja sektor formal di Surabaya akan diikuti dengan peningkatan *financial well-being* melalui *financial behavior*.

4. *Financial behavior* mampu memediasi hubungan *locus of control* terhadap *financial well-being*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* yang tinggi dapat meningkatkan *financial well-being* apabila diwujudkan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki pekerja sektor formal di Surabaya akan diikuti dengan peningkatan *financial well-being* melalui *financial behavior*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pekerja sektor formal di Surabaya, disarankan untuk menerapkan *financial attitude* yang positif dan memperkuat *locus of control* dalam pengelolaan keuangan melalui *financial behavior* yang dilakukan secara konsisten. Penerapannya dapat dilakukan dengan menyusun anggaran sesuai pendapatan dan kebutuhan, mencatat pengeluaran, membayar kewajiban tepat waktu, menabung secara rutin, menyiapkan dana untuk kebutuhan tidak terduga, serta membandingkan harga sebelum melakukan pembelian. Kebiasaan tersebut dapat membantu pekerja mengelola keuangan secara lebih terarah sehingga *financial attitude* dan *locus of control* tidak hanya tercermin dalam sikap dan keyakinan, tetapi

diwujudkan melalui *financial behavior* sebagai tindakan nyata dalam mendukung *financial well-being*.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi *financial well-being*, seperti *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, *financial stress*, pendapatan, gaya hidup, atau *financial inclusion*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda, memperluas cakupan wilayah penelitian, serta menambah jumlah sampel agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial well-being*.